

## ABSTRAK

**Lely Lusiana Budiarti**, NIM. 17101153019, Skripsi dengan judul “Implementasi Pariwisata Syariah Di *Guest House Syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang)”, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Pembimbing: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata kunci: *Implementasi, Guest House Syariah, Pariwisata Syariah, Fatwa DSN-MUI*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perkembangan yang sangat luar biasa khususnya dibidang pariwisata yang bersifat konvensional (masaal, hiburan, dan hanya melihat-lihat) menjadi mengarah pada pemenuhan gaya hidup (*lifestyle*). Trend wisata syariah sebagai salah satu pemenuhan gaya hidup saat ini telah menjadi kekuatan pariwisata dunia yang mulai berkembang pesat. Melihat kondisi yang mana tidak adanya peraturan mengenai pariwisata halal dan juga atas permintaan beberapa pihak, maka pada akhir 2016 Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur mengenai penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia. Fatwa ini mengatur tentang keseluruhan tentang kegiatan pariwisata syariah, dari ketentuan akad (perjanjian) yang dilakukan, ketentuan hotel, destinasi wisata, SPA, Sauna, Massage, Biro perjalanan, maupun ketentuan mengenai pemandu wisatanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah Granada *Guest House Syariah* Kota Malang sudah sesuai dengan prinsip umum dalam pedoman Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016? 2) Bagaimana implementasi pariwisata syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedomanan penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah diterapkan pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui prinsip umum dalam pedoman Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 di Granada *Guest House Syariah* Kota Malang. 2) Untuk mendeskripsikan tentang implementasi pariwisata syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedomanan penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah diterapkan pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prinsip umum penyelenggaran pariwisata syariah pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang sudah sesuai dengan prinsip yang terdapat di dalam Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-

MUI/X/2016 karena syarat-syarat sebagaimana prinsip syariah dalam penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah sudah terlaksana. Dengan menunjukkan ikhtiar yang baik untuk menciptakan kemashlahatan dan kemanfaatan serta mencegah kemafsadatan baik secara materil maupun spiritual.

2) Penyelenggaraan pariwisata syariah di Granada Guest House Syariah Kota Malang sebagaimana yang terdapat dalam Fatwa DSN-MUI ketentuan terkait para pihak yang berakad sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI poin 2 huruf d yaitu menggunakan akad ijarah. Hanya saja Granada Guest House Syariah Kota Malang belum mendapatkan sertifikasi halal dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan menurut ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Granada Guest House Syariah dalam transaksinya masih menggunakan jasa bank konvensional seperti jawaban yang diberikan oleh informan ketika ditanya tentang penerapan pariwisata syariah yang ada di Granada Guest House Syariah. Akan tetapi jika secara praktis sudah dapat dikatakan sebagai guest house syariah, karena telah menjalankan prinsip-prinsip umum dalam penyelenggaraan pariwisata syariah. Namun jika ditinjau dari aspek pengelolaannya belum sepenuhnya mengikuti prinsip syariah karena dalam melakukan setiap transaksinya masih mempercayakan kepada lembaga keuangan non syariah.

## ABSTRACT

**Lely Lusiana Budiarti**, NIM. 17101153019, Thesis with the title “Implementation of Sharia Tourism in *Guest House Sharia* Based on DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 Concerning the Guidelines for Implementing Sharia-Based Tourism (Case Study at Granada *Guest House Sharia* Malang City)”, Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, Tulungagung State Islamic Institute. Advisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Implementation, Sharia Guest House, Sharia Tourism, DSN-MUI Fatwa

This research is motivated by the existence of very extraordinary developments of tourism, especially in the field of tourism which are conventional (mass, entertainment, and just sightseeing) which leads to the fulfillment of lifestyle. The trend of sharia tourism as one of the fulfillment of the current lifestyle has become a world tourism force that is starting to develop rapidly. Seeing the conditions where there is no regulation on halal tourism and also at the request of several parties, at the end of 2016 Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) issued a fatwa regulating the implementation of halal tourism in Indonesia. This fatwa regulated the whole of sharia tourism activities, from the terms of the contract (agreement) made, the provisions of the hotel, tourist destinations, SPA, Sauna, Massage, travel agency, as well as provisions regarding the tour guide.

The formulation of the problem in this study are: 1) Has Granada Guest House Syariah Malang City been in accordance with the general principles in the DSN-MUI Fatwa guidelines No. 108/DSN-MUI/X/2016? 2) How is the implementation of sharia tourism based on the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 concerning tourism management guidelines based on sharia principles applied to Granada Guest Syariah City of Malang? The objectives of this study are: 1) To find out the general principles in the DSN-MUI Fatwa guidelines No. 108/DSN-MUI/X/2016 at Granada Guest House Syariah Malang City. 2) To describe the implementation of sharia tourism based on the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 concerning tourism management guidelines based on sharia principles applied to Granada Guest Syariah City of Malang.

The research method used was qualitative and it was a case study research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique used were data reduction, data presentation, conclusions and verification.

The results of this study indicated that: 1) The general principle of organizing sharia tourism at Granada Guest House Sharia in Malang City is in accordance with the principles contained in the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016. It can be seen that Granada Guest house applied sharia principles in

organizing tourism based on sharia principles have been implemented. Granada showed good efforts to create benefits as well as prevent adversity both materially and spiritually. 2) The implementation of sharia tourism in the Islamic Syariah Guest House in the City of Malang as contained in the DSN-MUI Fatwa provisions related to parties who are already in agreement with the DSN-MUI Fatwa point 2 letter d, namely using the ijarah contract. It's just that Granada Guest House Syariah Malang City has not received halal certification from Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), and according to the provisions of the DSN-MUI Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 Granada Sharia Guest House in the transaction still uses conventional bank services such as the answers given by informants when asked about the application of sharia tourism in Granada Guest House Syariah. However, if practically it can already be said as a sharia guest house, because it has carried out general principles in the implementation of sharia tourism. However, if viewed from the aspect of management, it has not fully followed sharia principles because in conducting each transaction, it was still entrusted to non-sharia financial institutions.

## الملخص

ليلي لوسيانا بوديارتي، رقم القيد ١٧١٠١١٥٣٠١٩، البحث العلمي بالعنوان "تنفيذ السياحة الشرعية في دار الضيافة الشرعية بناءً على الفتوى من مجلس العلماء الإندونيسيين رقم 108/DSN-MUI/X/2016 بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ السياحة القائمة على الشريعة (دراسة حالة في دار الضيافة الشريعة غرناطة مالانج)"، قسم حكم الاقتصاد الشرعي، كلية الشريعة وعلوم الأحكام، جامعة تولونج اجونج الإسلامية الحكومية. المشرف د. أحمد مهتدي أنصار، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، دار الضيافة الشرعية، السياحة الشرعية، فتوى المجلس الوطني للشريعة لمجلس العلماء الإندونيسيين.

خلفية هذا البحث وجود تطورات غير عادية للغاية، خاصة في مجال السياحة التقليدية (الجمهرية والترفيهية ومشاهدة المعالم السياحية فقط) مما يؤدي إلى تحقيق نمط الحياة. أصبح اتجاه السياحة الشرعية كواحد من تحقيق نمط الحياة، وأصبح في حين قوة سياحة عالمية بدأت تتطور بسرعة. نظراً إلى الظروف التي لا يوجد فيها تنظيم بشأن السياحة الحلال وأيضاً بناءً على طلب العديد من الأطراف، في نهاية عام ٢٠١٦، أصدر المجلس الوطني للشريعة التابع لمجلس العلماء الإندونيسيين فتوى تنظم تنفيذ السياحة الحلال في إندونيسيا. تنظم هذه الفتوى جميع أنشطة السياحة الشرعية، من شروط العقد (الاتفاقية) المبرمة، ونظام الفندق، والوجهات السياحية، و المنتجع، والساونا، والتدليك، ووكالات السفر، فضلاً عن الأحكام المتعلقة بالدليل السياحي.

مسائل البحث في هذا البحث العلمي هي: (١) هل كان دار الضيافة الشريعة غرناطة مالانج مناسباً بالمبادئ العامة الواردة في إرشادات فتوى رقم 108/DSN-108/MUI/X/2016؟ (٢) كيف يتم تنفيذ السياحة الشرعية على أساس الفتوى 108/DSN-

MUI/X/2016 بشأن المبادئ التوجيهية لإدارة السياحة القائمة على مبادئ الشريعة المطبقة على دار الضيافة الشريعة غرناطة مالانج؟

أهداف هذا البحث هي: لمعرفة المبادئ العامة الواردة في إرشادات فتوى 108/DSN-MUI/X/2016 في الضيافة الشريعة غرناطة مالانج. (٢) لوصف تنفيذ السياحة الشرعية على أساس الفتوى 108/DSN-MUI/X/2016 بشأن المبادئ التوجيهية لإدارة السياحة القائمة على مبادئ الشريعة المطبقة على دار الضيافة الشريعة غرناطة مالانج. طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثة هي البحث الكيفي بنوع البحث الميداني. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظة والمقابلة والوثائق. تقنية تحليل البيانات بتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج والتحقيق.

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (١) المبادئ العامة لتنظيم السياحة الشرعية في دار الضيافة الشريعة غرناطة في مدينة مالانج يناسب بالمبادئ الواردة في الفتوى 108/DSN-MUI/X/2016 لأنه تم تنفيذ الشروط كالمبادئ الشرعية في تنظيم السياحة. من خلال إظهار الجهود الجيدة لتحضير المصالح والفوائد وكذلك لدفع المفسدة المادية والروحية. (2) تنفيذ السياحة الشرعية في دار ضيافة الشريعة غرناطة في مدينة مالانج على النحو الوارد في أحكام فتوى المجلس الوطني للشريعة التابع لمجلس العلماء الإندونيسيين المتعلقة بالأطراف الذين يعقدون قد ناسب بخطاب فتوى المجلس الوطني للشريعة التابع لمجلس العلماء الإندونيسيينم الفتوى رقم ٢ د، باستخدام عقد الإجارة. إنها لم تقبل شهادة الحلال من مجلس الشريعة الوطني لمجلس العلماء الإندونيسيين، ووفقاً لأحكام 108/DSN-MUI/X/2016 لا تزال دار الضيافة الشريعة غرناطة في المعاملة تستخدم خدمة المصرف التقليدي مثل الإجابات التي قدمها المخبرون عند سؤالهم عن تطبيق السياحة الشرعية في دار الضيافة الشريعة غرناطة. ولكن، من الناحية العملية يمكن أن تعبر كدار الضيافة الشرعية، لأنها نفذت مبادئ عامة في تنفيذ السياحة الشرعية. ومع ذلك، إذا تُنظر إليها من جانب الإدارة، فإنها لم تتبع بالكامل مبادئ

الشرعية لأنها في إجراء كل معاملتها لا يزال تكليف معاملتها بمؤسسات مالية غير  
شرعية.